

Promosi Kesehatan Cara Pemakaian Alat Kontrasepsi Pada Pria Di Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal

Ferika Desi

Akademi Kebidanan Madina Husada, Sumatera Utara, Indonesia
Email: ferika@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengetahuan Pria Alat kontrasepsi Keluarga Berencana	Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi kepada bapak-bapak mengenai cara pemakaian alat kontrasepsi pada pria untuk kesehatan. Tahapan Pengabdian ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan, pelaporan serta dokumentasi. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan bapak-bapak dapat memahami cara pemakaian alat kontrasepsi pada pria untuk kesehatan suami istri di Desa Aek Ngali.
	ABSTRACT
Keywords: Knowledge Men Contraception Family Program	The community service aims to provide education to men about how to use contraceptives for men for health purposes. This service stage starts from preparation, implementation, reporting and documentation. This service was carried out in Aek Ngali Village, Batang Natal District, Mandailing Natal Regency. Through this service activity, it is hoped that fathers can understand how to use contraceptives for men for the health of husband and wife in Aek Ngali Village.
This is an open access article under the CC-BY-SA license.	
	

I. PENDAHULUAN

Promosi kesehatan adalah upaya sistematis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mendukung kesehatan. Ini melibatkan berbagai strategi dan intervensi yang dirancang untuk mendorong individu dan komunitas untuk mengadopsi gaya hidup sehat, menghindari risiko yang berhubungan dengan penyakit, dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.

Perencanaan keluarga adalah aspek penting dalam mendukung kesejahteraan keluarga dan kesehatan reproduksi. Dalam upaya untuk memberikan lebih banyak pilihan kepada pasangan untuk mengambil kendali atas kesehatan reproduksi mereka, alat kontrasepsi pria semakin menjadi sorotan. Alat kontrasepsi pria adalah metode yang digunakan oleh pria untuk mencegah kehamilan dengan menghambat produksi, pelepasan, atau pergerakan sperma. Alat kontrasepsi pria bertujuan untuk mengendalikan reproduksi dengan memberikan pilihan kepada pria untuk mengambil peran aktif dalam perencanaan keluarga. Berikut adalah beberapa jenis alat kontrasepsi pria yang umum digunakan:

1. Kondom: Kondom adalah salah satu alat kontrasepsi pria yang paling umum digunakan. Terbuat dari lateks atau bahan lain yang tipis dan elastis, kondom dikenakan pada penis sebelum hubungan seksual untuk mencegah sperma masuk ke vagina. Kondom juga merupakan metode yang efektif untuk mencegah penularan penyakit menular seksual (PMS).
2. Sterilisasi Pria: Sterilisasi pria, yang dikenal sebagai vasektomi, adalah prosedur bedah minor yang bertujuan untuk memotong atau mengikat saluran sperma (vas deferens), sehingga sperma tidak dapat mencapai sel telur untuk membuahi. Sterilisasi pria dianggap sebagai metode kontrasepsi

- permanen dan irreversibel, meskipun beberapa pria memilih untuk menjalani prosedur pemulihan (reversal) jika mereka berubah pikiran.
3. Suntikan Hormonal: Beberapa jenis alat kontrasepsi pria melibatkan pemberian suntikan hormonal yang mengubah keseimbangan hormon dalam tubuh untuk menghambat produksi sperma. Suntikan ini biasanya diberikan secara teratur oleh tenaga medis, seperti setiap beberapa bulan, dan efektif dalam mencegah kehamilan.
 4. Implan: Implan adalah alat kontrasepsi hormonal yang ditanamkan di bawah kulit lengan atas. Implan melepaskan hormon progestin secara bertahap ke dalam tubuh, yang menghambat produksi sperma. Implan efektif dalam mencegah kehamilan selama beberapa tahun sebelum perlu diganti.
 5. Pil Kontrasepsi Pria: Meskipun masih dalam tahap pengembangan dan penelitian, ada juga penelitian tentang pengembangan pil kontrasepsi pria. Pil ini akan mengandung hormon-hormon tertentu yang menghambat produksi sperma. Namun, pil ini belum tersedia secara luas dan masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Alat kontrasepsi pria merupakan alternatif yang penting dalam perencanaan keluarga dan dapat memberikan pilihan yang lebih luas kepada pasangan untuk mengontrol kehamilan. Penting untuk berkonsultasi dengan tenaga medis atau profesional kesehatan reproduksi untuk memilih alat kontrasepsi pria yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi individu.

II. MASALAH

Antusiasme para pria yang sudah menikah untuk mendapatkan informasi terkait kontrasepsi pria menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan tentang kontrasepsi pria di Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal.



Gambar 2. Foto Bersama Selesai Penulhan

III. METODE

Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan dokumentasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara terhadap kepada bapak-bapak yang telah menikah di di Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Tahap pelaksanaan melalui kegiatan penyuluhan promosi kesehatan kepada bapak-bapak tentang cara pemakaian alat kontrasepsi pada pria, metode yang digunakan tanya jawab dan demonstrasi. Tahap pelaporan dan dokumentasi dilakukan untuk dokumentasi dilakukan pada saat pelaksanaan penyuluhan setelah kegiatan selesai membuat hasil laporan yang di musyawarahkan di lapangan terbuka Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal untuk mendapatkan kesepakatan terhadap hasil kegiatan dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya pada keperluan Desa maupun perguruan Tinggi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lapangan terbuka kantor desa Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Penyuluhan tersebut akan dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu 4 Maret 2021. Pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat unsur bapak-bapak sangat

antusias dalam penyerapan materi penyuluhan, sesi tanya jawab sangat aktif. Pada akhir sesi masyarakat antusias berfoto bersama. Hal ini menunjukkan bahwa materi tentang cara pemakaian alat kontrasepsi pada pria sangat bermanfaat pada bapak-bapak di Desa Aek Ngali Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., Sari, D.K., Ulfa, S.M., Lestari, P.J., (2022). Dukasi yang diberikan secara interaktif berdampak positif, sehingga interaksi dalam berbagi informasi menjadi lebih luas dan fleksibel. *Journal of Community Engagement and Empowerment*.
- Abdulrahman, M., Farajallah, M., & Nur, A. F. (2014). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kampung KB Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar. Hasanuddin.
- Kementerian Kesehatan, (2021). Pola pemilihan jenis alat kontrasepsi pada tahun 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar akseptor memilih menggunakan metode kontrasepsi jangka pendek.
- Notoatmodjo, S. (2012). Kecepatan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dipengaruhi oleh kemudahan dalam memperoleh informasi. *Journal of Community Engagement and Empowerment*.
- Putriani, U. (2018). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kampung KB Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar. Hasanuddin.
- Rachmayani, A. N. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi pada Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Sumatera Utara. Rahman, A., Hermiyanti, & Nur, A. F. (2014). Determinan Penggunaan Alat Kontrasepsi di Wilayah Kampung KB Kecamatan Panakuk kang Kota Makassar. Hasanuddin.
- Rozi., Utami, N., dan Lasri. 2017 . Hubungan n Antara Tingkat Pengtahuan Terhadap Motivasi Penggunaan Alat Kontrasepsi Pria PUS di Desa Mulyorejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan* 2(3): 407-417.
- Sari, R., dan Nurfitriani. 2016 . Gambaran Pengetahuan dan Sikap Pria Produktif Terhadap Metode Kontrasepsi Vasektomi di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari. *Jurnal Akademia* 5(1): 14-18.